

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP
MORAL ANAK DI MI SHOLBIYAH SIMOREJO KANOR
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

ANIS KHAIRINA

NIM : 2007.05501.01789

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01689

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi
a.n. ANIS KHAIRINA

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian serta penyempurnaan sepenuhnya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

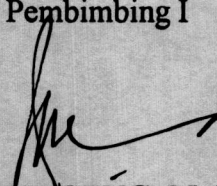
Nama : ANIS KHAIRINA
NIM : 2007 5501 01789
NIMKO : 2007 4 055 00012 01689
Program Studi : PAI
Judul : Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Moral Anak di
MI Sholibiyah Simorejo Kanor Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program
Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

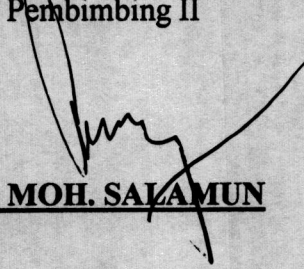
Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. SUGENG, M.Ag

Bojonegoro, 26 Juni 2009
Pembimbing II


Drs. MOH. SALAMUN

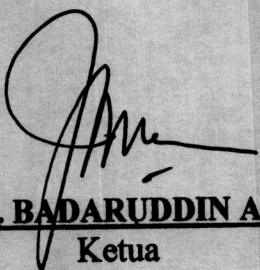
SKRIPSI

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MORAL ANAK DI MI SHOLBIYAH SIMOREJO KANOR BOJONEGORO

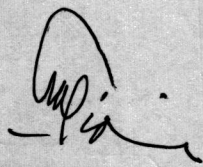
Oleh :
ANIS KHAIRINA

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal 05 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji


Drs. H. BADARUDDIN A. M.PdI

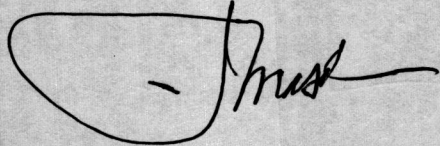
Ketua


Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.PdI

Sekretaris


Drs. SUGENG, M.Ag

Penguji I


Drs. M. MASJKUR, M.PdI

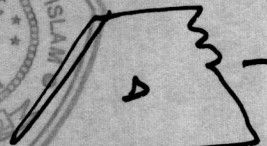
Penguji II

Bojonegoro, 05 Juli 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"

Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB, MM.M.PdI

Motto

Bila engkau tak dapat menjadi pinus di puncak bukit,
maka jadilah semak di lembah ,
tapi semak kecil yang paling indah di tepian sungai,
jadilah semak bila tak dapat menjadi pohon.

Bila Engkau tak dapat menjadi semak,
jadilah sejumput rumput dan perindahlah sepanjang tepian jalan raya.
Bila tak dapat menjadi rumput kesturi,
jadilah rumput ilalang yang paling elok di tepian danau.

Tidak semua kita menjadi kapten, harus ada awak kapal,
ada tugas masing – masing yang harus dikerjakan ,
ada pekerjaan besar yang harus dilakukan dan ada yang kecil ,
dan tugas yang paling dekatlah yang harus dikerjakan.

Bila Engkau tidak dapat menjadi jalan raya, jadilah jalan setapak.
Bila Engkau tak dapat menjadi Matahari, jadilah bintang.
Bukan besar atau kecil yang membuat engkau menang atau gagal,
jadilah terbaik siapapun engkau adanya !

(Dale Carnegie, hlm.207-208)

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan :

1. *Kepada Ayah bunda yang telah mengajari akan arti hidup dan membuat hidupku lebih berarti. Adikku tercinta yang telah menghiasi hidupku dengan warna-warninya.*
2. *Kepada seseorang yang telah memberi keindahan & seni dalam hidup yang kala kutatap matanya membuat hatiku bergetar, cahaya matanya telah membutakan hatiku dan bening bola matanya menusuk jantungku. Ia adalah separuh nafasku, bagian hidupku, bagian terindah sepanjang waktuku, ia telah menumbuhkan benih-benih cinta dalam hatiku, menyirami & merawatnya untukku. Seseorang yang tajam tatapan matanya adalah peluh rinduku, yang tetesan kesedihan air matanya adalah dukaku yang amat dalam, dan riang tawanya menjadi hasrat kebahagiaanku. Tapi lebih dari itu, senyum manisnya menumbuhkan keihlasan terdalam dihatiku, seseorang yang akan menjadi imam dalam hidupku.*
3. *Kepada sahabatku yang setia menemaniku dan selalu memberikan motivasi kepadaku, teman-temanku tersayang "Thanks for Ali". Segenap civitas Akademika STAI Sunan Giri Bojonegoro*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat ,taufiq dan IlidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Moral anak di MI Sholbiyah Simorejo Kanor Bojonegoro* ” dengan sebaik – baiknya.

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik.
2. Bapak **Drs.Sugeng,M.Ag** selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Bapak **Drs. Moh. Salamun** selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak **Ramelan** selaku kepala MI Sholbiyah Simorejo Kanor Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien.

Bojonegoro,18 Juni 2009

ANIS KHAIRINA

DAFTAR ISI

Haman Judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	vi
Daftar table	vii

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan judul	6
C. Alasan pemilihan judul	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian dan signifikasi penelitian	6
F. Hipotesa	7
G. Metode pembahasan	8
H. Sistematika pembahasan	10

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsepsi teknologi	
1. Pengertian Teknologi	11
2. Perkembangan teknologi	12

B. Konsepsi Moral

1. Pengertian Moral	16
2. Pembagian moral	20
3. Aspek – aspek moral	22
C. Pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral	23

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel	28
B. Jenis dan sumber data	28
C. Metode pengumpulan data	30
D. Teknik analisa data	33

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data

1. Letak dan alamat MI Sholbiyah – Simorejo Kanor	36
2. Sejarah singkat MI Sholbiyah – Simorejo Kanor	36
3. Potensi MI Sholbiyah – Simorejo Kanor	37
4. Data guru dan siswa MI Sholbiyah Simorejo Kanor	37
5. Data sarana prasarana MI Sholbiyah Simorejo Kanor	39
6. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler	41
7. Data hasil angket	42
B. Pembuktian hipotesa	45
C. Analisa data	46

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan..... 48

B. saran 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4.1 Tabel data guru MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.2 Tabel Jumlah Murid MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.3 Tabel data sarana prasarana sekolah MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.5 Tabel data perabotan yang dimiliki MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.6 Tabel data infrastruktur MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.7 Tabel data sanitasi air bersih MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.9 Tabel penyajian data hasil angket variabel X (tentang perkembangan teknologi) pada siswa MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.10 Tabel penyajian data hasil angket variabel Y (tentang moral siswa) MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro
- 4.11 Tabulasi angket variabel X dan Y MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut terminology Prof. Dr.A Baiquni dalam bukunya yang berjudul Islam dan Pengetahuan Modern “ teknologi diartikan sebagai penerapan sains secara sistematis untuk mempengaruhi alam disekeliling kita dalam suatu proses produktif ekonomis untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi manusia.¹

Definisi ini dalam realitasnya menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil menyajikan pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih efektif dan efisien, teknologi membuahkan kelezatan dan kenikmatan hidup. Disisi yang berlawanan teknologi juga menimbulkan pengaruh negative yang mengancam kehidupan manusia dan kelestarian alam lingkungan hidup.

Teknologi tidak lebih dari alat (medium) bukan tujuan hidup. Ia bisa digunakan sebagai komplementer dalam mencapai tujuan-tujuan positif – konstruktif atau sebaliknya konstruktif – destruktif dalam kehidupan manusia. Sasaran positif – negative dan konstruktif – destruktif ini tergantung pada subyek (manusianya). Keadaan ini mengingatkan sebuah slogan yang berbunyi “ *The man behind the gun* “, konotasinya akibat yang konstruktif atau destruktif itu tergantung pada the man (subyek) bukan pada the gun (ilmu pengetahuan dan teknologi). Subyek inilah yang perlu ditanami moral force (tenaga moral) berupa sikap – sikap kemanusiaan, untuk memikul tanggungjawab kelestarian hidup manusia yang mengemban tujuan – tujuan luhur serta menjunjung tinggi martabat kemanusiaan (humanity dignity).

¹ Drs Munjamil (1993) , *Kontribusi Islam Terhadap Peradaban Manusia, sebuah Apearsi Monumental*, Ramadhani, Bandung, hlm.117

Pada abad ini dunia telah diwarnai kemajuan teknologi yang luar biasa menakjubkan, yang reputasinya dapat dikatakan memuncak, dan hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia ; ekonomi, social – budaya, bahkan juga dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi telah menjadikan proses pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan menarik minat siswa, dimana proses pembelajaran tidak lagi berjalan dari ceramah ke ceramah, melainkan telah menggunakan media yang beragam mulai dari TV, radio, LCD, internet dan lainnya yang kuantitas dan kualitasnya semakin hari semakin mengalami perkembangan. Hal demikian realitasnya telah menjadikan meningkatnya kualitas anak didik “ meningkatnya Intelgensi “ anak ke arah pemahaman yang lebih cepat. Pada perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi menjadikan dunia menjadi tanpa batas, informasi bisa diterima dengan cepat bahkan tanpa reserfe.

Dengan kata lain teknologi disatu sisi melahirkan dampak positif , tetapi pada sisi yang lain juga memiliki dampak positif yang dalm pandangan Cholil mansur menyatakan bahwa dampak yang dimaksud meliputi : “ gaya hidup, makanan, komunikasi, perjalanan, nilai – lai , dan tradisi.”²

Perkembangan teknologi juga menjadikan perubahan status masyarakat, dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Adapun diantara ciri masyarakat modern adalah :

1. Pengetahuan merupakan landasan utama dalam mengambil keputusan

² Cholil Mansur,SH (1980) , *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Usaha Nasional Surabaya, hlm.29

2. Kemajuan teknologi merupakan instrument kita dalam pemanfaatan sumber daya alam.
3. Mekanisme pasar sebagai media utama dalam transaksi barang dan jasa.
4. Efisiensi dan produktifitas sebagai dasr utama dalam alokasi sumber daya
5. Mutu dan keunggulan merupakan orientasi, wacana, sekaligus tujuan.
6. Profesionalisme merupakan karakter yang menonjol.²

Dampak teknologi inipun ternyata juga sangat berpengaruh bagi pembentukan moral siswa di sekolah. nilai – nilai ketawadhu'an yang dalam perspektif pendidikan tradisional yang di pegang erat , lambat laun hilang tanpa bekas. Keta'atan seorang siswa tidak lagi menjadi pemandangan sehari – hari, karena bukan menjadi program unggulan sekolah , belum lagi alokasi pendidikan agama yang waktunya sangat minim.

Melihat pengaruh teknologi yang cukup besar bagi moral siswa di sekolah, penulis memandang perlunya ada penelitian terhadap hal dimaksud, agar teknologi tidak menjadikan dampak negative bagi pembentukan moral siswa, akan tetapi tetap berfungsi sebagaimana dalam UU No .20 tahun tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional adalah :

“ mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.³

³ Agus Pakpahan (1997), dkk dalam “ membangun Integritas bangsa . Badko HMI, Sulawesi, hlm.29

Namun demikian pemandangan diluar diwarnai dengan merosotnya moral generasi bangsa sebagaimana dinyatakan oleh Prof.DR. Suharnan,MS dalam bentuk :⁴

Pertama : perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih berorientasi pada sukses duniawi. Sekarang hampir setiap orang mengejar uang, kekayaan materi, kekuasaan dan jabatan .Sebaliknya nilai – nilai luhur yang bersumber dari agama yang berorientasi pada kebaikan , kesempurnaan, dan kebahagiaan hidup diakhirat (selain dunia), dianggap tidak relevan dan tidak berarti bagi kehidupan.Apresiasi (sikap dan rasa hormat) dan penghargaan masyarakat lebih banyak diberikan kepada orang – orang yang memiliki kekayaan uang dan materi, pangkat dan kedudukan penting.Sementara itu mereka yang berprestasi di dalam bidang non materi kurang mendapatkan tempat dihati masyarakat, misalnya mereka yang berhasil mencapai pendidikan tinggi, menghasilkan karya cipta dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mereka yang memilki sifat kepribadian baik, menjunjung tinggi nilai – nilai luhur, dan moral – etika.

Kedua : Kehidupan yang makin demokratis dan global membuat setiap warga masyarakat memiliki kebebasan memilih sikap , tindakan dan karir tertentu yang sesuai dengan masing – masing individu yang seringkali kurang memperdulikan kepentingan orang banyak demi kebersamaan dan keharmonisan kehidupan, mengakses berbagai macam informasi lintas Negara dan budaya melalui media cetak dan elektronik , meski tanpa terasa beberapa diantara informasi itu bertentangan dengan nilai – nilai moral etik dan budaya bangsa Indonesia.

⁴ Prof.DR .Suharnan,MS (2008), “ *Membangun Moral Bangsa Melalui Pendidikan Agama(makalah seminar)* , Universitas Darul Ulum, Jombang .

Ketiga : Sulit ditemukan figure pemimpin bangsa Indonesia dan tokoh masyarakat atau pendidik yang menjadi contoh teladan, sehingga dapat memberi inspirasi dan motivasi anak – anak muda menjalani hidup yang lebih baik, produktif dan bermakna. Didalam kebingungan itu jangan disalahkan generasi muda kemudian menemukan keteladanan dari figure orang yang salah atau berasal dari bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai – nilai moral – etika bangsa kita.

Atas dasar pokok – pokok pikiran sebagaimana diatas penulis merasa terpenggil untuk mengetahui , memahami, membahas serta memberikan solusi bagi upaya – upaya penyelesaian berbagai persoalan dalam bentuk pemilihan judul skripsi.

Adapun judul yang penulis angkat adalah “ **Pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro** “.

B. Penegasan judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini , penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh ; daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda).⁵
2. Teknologi diartikan sebagai penerapan sains secara sistematis untuk mempengaruhi alam disekeliling kita dalam suatu proses produktif ekonomis untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi manusia.⁶

⁵ WJS Purwodarminto (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka Jakarta, hlm.731.

⁶ Drs.Munjamil (1993), *Kontribusi Islam Terhadap Peradaban Manusia* , Ramadhani, Bandung , hlm.117

3. Moral adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk, termasuk mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia.⁷

C. Alasan pemilihan judul

Adapun diantara alasan penelitian penelitian ini adalah : sebagai asset pemikiran bagi guru agar nantinya lebih memahami akan pentingnya kedisiplinan sehingga dapat memberikan arahan serta tau'adan kepada peserta didik dengan cara yang baik dan benar, sekaligus sebagai tambahan pengetahuan tentang bagaimana cara penerapan teknologi agar memiliki pengaruh positif bagi pembentukan moral di sekolah, khususnya di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan teknologi di MI Sholbiyah - Simorejo - Kanor Bojonegoro?
2. Bagaimana moral anak di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro?
3. Apakah ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro ?

E. Tujuan Penelitian dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

⁷ DR.W.Poespoprojo,SH, Filsafat Moral ,Kesusilaan dalam teori dan Praktek (Bandung , PT.Pustaka Grafika ,1998),118.

- a. Untuk mengetahui perkembangan teknologi dalam lingkungan pendidikan di MI Sholbiyah – Simorejo Kanor Bojonegoro .
- b. Untuk mengetahui moral siswa di MI Sholbiyah – Simorejo Kanor Bojonegoro .
- c. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh teknologi terhadap terhadap moral siswa di MI Sholbiyah – Simorejo Kanor Bojonegoro .

2. Signifikasi Penelitian

- a. Secara praktis , hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi praktisi pendidikan di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro pada umumnya .
- b. Secara teoritik , temuan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan yang berkenaan dengan teknologi terhadap moral siswa.

Berdasarkan hal tersebut , dapat dilakukan upaya - upaya yang dapat menjadikan teknologi sebagai pembentukan moral positif anak di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro.

F. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.³ Sedang menurut CV GOOD dan DE SCATES dalam “ *Methos of research Educational Psikological* ” sebagaimana yang dikutip oleh Sutrisno Hadi, bahwa :

³ Moh. Nazir, Ph.D, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985), 182.

Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya.⁹

Dari definisi di atas dapat penulis tarik suatu pemahaman, bahwa hipotesa akan diterima bila bahan – bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya.

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bahwa terjadi perkembangan teknologi dalam lingkungan pendidikan di MI Sholbiyah – Simorejo Kanor Bojonegoro .
2. Bahwa terdapat pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak di MI Sholbiyah – Simorejo - Kanor Bojonegoro .

G. Metode pembahasan

Koentjaraningrat berpendapat bahwa metode pembahasan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mengungkap gejala – gejala alam atau masyarakat yang berdasarkan metode ilmiah. Dalam arti lain metode pembahasan adalah cara yang ditempuh dan dilakukan dalam pembahasan untuk mencari kebenaran.

Atas dasar pendapat diatas jelas bawasanya untuk memperoleh suatu kebenaran yang bersifat ilmiah haruslah menggunakan berbagai metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu kiranya penulis uraikan lebih lanjut tentang segala hal yang berhubungan dengan pembahasan.

⁹ Prof.DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , (Bandung : Alfabeta,2008),64

Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pembahasan ini adalah *Induktif, deduktif dan Komparatif* yaitu :

1. Metode Induktif

Dalam kaitanya dengan metode induktif ini, Drs Sutrisno Hadi dalam bukunya metodologi researt jilid I mendefinisikan sebagai berikut :

Metode Induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁰

Jadi yang penulis maksudkan dari metode ini adalah suatu cara berfikir yang bertitik tolak pada fakta – fakta atau kaidah yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang berlaku umum dan mengandung pengertian menyeluruh, oleh karena itu metode ini bersifat sintesis, artinya mengeneralasikan suatu dari yang bersifat khusus, guna mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap persoalan – persoalan yang sedang atau akan dibahas.

2. Metode deduktif

Metode deduktif yaitu : metode yang apa saja dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu jenis berlaku juga pada semua hal atau peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.¹¹

Maksudnya adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari kaidah yang bersifat umum untuk diberlakukan pada hal – hal yang bersifat khusus. Dalam arti lain metode ini mencoba membahas persoalan yang general (umum) secara

¹⁰ Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1, hlm.42.

¹¹ Ibid , hlm. 36

keseluruhan hingga mendapatkan penyelesaian kepada hal – hal yang bersifat khusus.

3. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu : Yaitu cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus. Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir.¹²

II. Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat pembahasan / bab yang masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Keempat bab tersebut masing – masing sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa dan metode pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi masalah pengertian teknologi, Perkembangan teknologi, Pengertian moral, aspek – aspek moral, pembagian moral, Pengaruh perkembangan teknologi terhadap perkembangan moral.

Bab III Metodologi penelitian yang berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data

bab IV tetang laporan hasil penelitian , berisi tentang gambaran umum dan khusus , penyajian data , pembuktian hipotesis dan analisa data.

Bab IV Penutup yang berisi : Kesimpulan dan saran, Biografi penulis dan lampiran – lampiran yang terkait dengan hasil penelitian.

¹³ Ibid ,hlm. 36



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teknologi

1. Pengertian teknologi

Ilmu Pengetahuan dan teknologi secara riil telah menyajikan pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih efektif dan efisien, namun pada sisi lain tak jarang juga menimbulkan eksese negative yang dapat mengancam kehidupan manusia dan lingkungan hidup. Dengan kata lain, eksistensi teknologi adalah " *The man behind the gun* " artinya eksistensi teknologi bukanlah terletak pada ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan tergantung the man (subyek). Karenanya subyek inilah yang perlu ditanami moral (*moral force*). Disinilah kaitan teknologi dan moral sangat kental sekali.

Dari perspektif ini, maka teknologi dapat diartikan sebagai : penerapan sains secara sistematis untuk mempengaruhi alam disekeliling kita dalam suatu proses produktif ekonomis untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi manusia.¹

Dalam perspektif Al Qur'an, teknologi disebut pula sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan kesejahteraan hidup mengantarkan manusia kepada pemahaman yang holistik akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT melalui penghayatan dan perenungan tentang alam semesta dan ciptaanya.²

Hal demikian identik dengan karakteristik manusia modern yang antara lain :

¹ Drs. Munjamil (1993), *Kontribusi Islam Terhadap Peradaban Manusia*, CV Ramadhani, Bandung, hlm. 117

² Moh. In'ami (2008), *Antologi Islam Amali*, Fima Rhodeta, Bekasi, hlm, 29

- a. Memiliki tingkat peradaban (civilization) yang tinggi.
- b. Memiliki budaya (culture) yang meliputi berpikir, berperasaan dan berkemauan (aspirasi dan demand)
- c. Memiliki sikap positif ; berfikir (tafakkur), study (muthalaah), dan penelitian (tadabur) yang subur.³

Dari dua pengertian diatas , dapat difahami bahwa, teknologi adalah sarana mempertebal keimanan kepada Allah.

2. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi sering diidentikan dengan masyarakat modern,yaitu masyarakat yang melakukan penerapan pengetahuan ilmiah yang ada pada semua aktivitas , semua bidang kehidupan, atau semua aspek – aspek masyarakat. hal demikian sebagai mana pernyataan Syed Husen Alatas sebagaimana yang dikutip oleh DR. Taliziduhu Ndraha dalam “ Membangun Masyarakat “, yaitu :

“ Modernization is the process by wich modern scientific knowledge covering all aspects of human life is introduced at varying degree, first in the western civilization, and letter diffused to the non – Westrn World, by different methods and groups with the ultimate purpose of achieving a better and more satisfactory life in the broadest sense of the term, as accep by the society concerned “.⁴

Artinya : modernisasi adalah proses penerapan ilmu pengetahuan yang meliputi semua segi kehidupan umat manusia pada tingkat yang berbeda – beda ,

³ bid, hlm.30

⁴ DR . Taliziduhu Ndraha (1990), *Pemöangunan Masyarakat mempersiapkan masyarakat Tinggal lmdas*, CV Rieneka Cipta , Yogyakarta , hlm. 5

pertama didunia barat, kemudian berbaur didalam sisa dunia lainya melalui berbagai dan kelompok dengan tujuan untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan lebih nyaman dalam arti yang seluas – luasnya, sepanjang dapat diterima oleh masyarakat yang bersangkutan.

Dari uraian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa proses modernisasi terdapat dimana – mana, baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Modernitas diukur dengan sejauhmana bangsa yang bersangkutan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab.

Dalam kaitan ini , tidak semua yang berbentuk penerapan teknologi yang melahirkan perubahan siosial selalu linier dengan modernisasi, akan tetapi perubahan social melahirkan pula kecendrungan peniruan pada sisi kulitnya belaka, sementara makna dari pencapaian taraf kesejahteraan kurang diperhatikan. Kondisi ini sering distilahkan dengan “ *Westernisasi* ” pembedaan.

Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa indicator dari modern dalam masyarakat , minimal memiliki indicator sebagai berikut :

- a. Urbanisme, yaitu mobilitas fisik yang pada giliranya mempengaruhi mobilitas social yang berimplikasi pada perolehan pengalaman baru.
- b. Kemampuan membaca dan menulis
- c. Partisipasi media.
- d. Empati, yaitu *The capacity to see oneself in the other fellow situation*, kemampuan melihat diri sendiri di dalam situasi orang lain.⁵

⁵ Ibid, hlm.8

Adapun macam perkembangan teknologi antara lain :

a. Teknologi produksi

Teknologi produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai yang biasa disebut dengan kegiatan produksi atau proses produksi.

Adapun macam proses produksi dimulai dari menyiapkan bahan baku, yang biasanya berupa kekayaan alam, yaitu bahan pokok untuk membuat barang. Contoh kelapa merupakan bahan baku untuk membuat minyak goreng. Salah satu contoh proses produksi dapat dikemukakan seperti proses pembuatan batu – bata dari tanah liat .

Secara garis besar teknologi produksi terbagi atas teknologi produksi sederhana dan teknologi produksi modern. Teknologi produksi sederhana digunakan orang pada zaman dahulu, seperti mengolah sawah dengan menggunakan bajak yang ditarik kerbau. Sementara untuk teknologi modern telah menggunakan mesin – mesin dan teknologi modern, yang mempengaruhi hasil kerja atau hasil produksi lebih banyak dan lebih cepat.

b. Teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting, denganya kita dapat berhubungan dengan orang lain yang lebih jauh, kita dapat menikmati informasi dan peristiwa di belahan dunia dalam waktu sekejap. Terkait dengan teknologi komunikasi saat ini perkembangannya makin cepat, beberapa alat komunikasi memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengakses informasi, semisal melalui internet, yang bila dicermati memiliki

dua nilai yang berbeda, bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan pada satu sisi dan degradasi moral pada sisi yang lain.

c. Teknologi Transportasi

Transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengantar atau mengirim orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Secara garis besar sarana transportasi terbagi atas transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut dalam bentuk beraneka ragam.

Sedangkan factor – factor yang mempengaruhi perkembangan teknologi adalah sebagai berikut :

1). Sumber daya alam dan manusia.

Ketersediaan sumber daya alam (natural resources) dan sumber daya manusia (human resources) sangat penting untuk melihat sejauhmana suatu bangsa telah menerapkan teknologi dalam kehidupan masyarakatnya. Dalam arti lain sumber daya alam dan sumber daya manusia tidak hanya terletak pada kuantitas, melainkan justru yang terpenting adalah kualitas, yaitu bagaimana perolehan hasil akhir yang lebih besar dari kegiatan yang telah dilakukannya.

2). Strategi kebijakan ekonomi.

Tingkat perkembangan teknologi juga sangat dipengaruhi oleh strategi kebijakan ekonomi yang ditempuh, yaitu kebijakan ekonomi yang mampu mengembangkan produksi barang yang dimilikinya memiliki keunggulan komparatif.

3). Tingkat kemajuan ilmu pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain bergantung pada sumber daya manusia juga sangat bergantung pada kemajuan ilmu pengetahuan yang ada karena pada dasarnya ilmu pengetahuan adalah induknya teknologi, dalam arti lain ilmu pengetahuan penting tidak hanya untuk menciptakan atau memperbaiki, namun juga penting untuk memperluas cakrawala dan wawasan, sehingga dapat memberikan tantangan baru bagi perkembangan teknologi sebelumnya.

Demikian kiranya perkembangan teknologi yang tersusun dalam beberapa sub bab sebagai rangkaian dari pembahasan yang ada.

B. Moral

1. Pengertian Moral

Moral adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik – buruknya perbuatan manusia.⁶

Kata amoral, nonmoral berarti bahwa tidak mempunyai hubungan dengan moral atau tidak mempunyai arti moral. Istilah immoral artinya moral buruk, (buruk secara moral).

Moralitas dapat objektif dan subyektif. Moralitas objektif memandang perbuatan semata sebagai suatu perbuatan yang dikerjakan, bebas lepas dari pengaruh – pengaruh sukarela pihak pelaku. Lepas dari seluruh keadaan khusus si pelaku yang dapat mempengaruhi atau mengurangi penguasaan diri dan

⁶ DR.W.Puspoprojo, SH,SS,B.Ph,LPh, (1999), Filsafat Moral kesusilaan dalam teori dan Praktek,Pustaka Grafika, Bandung. hlm.118

bertanya apakah orang yang sepenuhnya menguasai dirinya diizinkan dengan sukarela menghendaki perbuatan tersebut. Moralitas subyektif adalah moralitas yang memandang perbuatan sebagai perbuatan yang dipengaruhi pengertian dan persetujuan si pelaku sebagai individu. Selain itu juga dipengaruhi, dikondisikan oleh latar belakangnya, pendidikannya, kematapan emosinya, dan sifat – sifat pribadi lainnya.

Moralitas juga dapat intrinsik maupun ekstrinsik. Moralitas intrinsik memandang suatu perbuatan menurut hakikatnya, bebas lepas dari setiap bentuk hukum positif, yang dipandang adalah apakah perbuatan baik atau buruk pada hakikatnya, bukan apakah seseorang telah memerintahkannya atau melarangnya. Sedangkan moralitas ekstrinsik adalah moralitas yang memandang perbuatan sebagai suatu yang diperintahkan atau dilarang seseorang yang berkuasa atau hukum positif, baik dari manusia asalnya maupun dari Tuhan.

Bawasanya terdapat moral ekstrinsik, semua orang bisa setuju karena tidak ada yang dapat menolak kenyataan, bahwa bagaimanapun hukum positif, bagaimanapun nilai sahanya, benar – benar ada umpamanya hukum Negara, hukum yang tidak tertulis, atau hukum adat.

Dalam teori konvensional bahwa semua bentuk moralitas itu ditentukan oleh konvensi dan bahwa semua bentuk moralitas itu adalah resultan dari kehendak seseorang yang dengan sekehendak hatinya memerintahkan atau melarang perbuatan – perbuatan tertentu tanpa mendasarkan atas sesuatu yang instrinsik dalam perbuatan manusia sendiri atau pada hakekat manusia dikenal sebagai aliran positivisme moral.

Disebut begitu karena , menurut aliran tersebut , semua moralitas bertumpu pada hukum positif sebagai lawan hukum kodrat (natural law). menurut teori tersebut , perbuatan dianggap benar atau salah berdasarkan :

- a. Kebiasaan manusia,
- b. Hukum – hukum Negara, dan
- c. Pemilihan bebas Tuhan.⁷

Dalam perspektif islam moral sering di identikkan dengan ahlaq. Adapun pengertian pengertian ahlaq adalah sebagai berikut :

- a. Secara etimologi akhlaq adalah bentuk jamak dari Khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dari pengertian etimologi ini, akhlaq bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan bahkan dengan alam semesta. Ahlaq memiliki posisi penting dalam islam, karena kesempurnaan islam seseorang tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan ahlaqnya. Manusia yang dikendaki islam adalah manusia yang memiliki ahlaq yang mulia, manusia yang memiliki akhlaq yang mulia yang akan mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat. Sedang menurut pendapat beberapa ulama' tasawuf pengertian akhlaq menurut para ulama tasawuf adalah :

- 1). Menurut Drs. Nasruddi Razaq, akhlaq adalah segala nilai dan perilaku baik buruk seperti sabar, sukur dan tawakkal, birul walidain, sajaah, sombong, takabur, dengki, raja', uquul walidain.⁸

⁷ Ibid, hlm. 119

⁸ Drs. Naruddin Razaq (1989), *Dieul Islam*, PT. Alma'aif, Bandung, hln. 44,

2). Menurut Muhammad Azi, M.Pdi :

Ahlaq adalah bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan bahkan antara manusia dengan alam semesta.⁹

3). Menurut Ibrahim Anis, menyatakan bahwa ahlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang denganya lahiriah bermacam – macam perbuatan , baik atau buruk , tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰

Dari ketiga definisi ini , kiranya dapat penulis kemukakan bahwa ahlaq adalah nilai – nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, lalu tampak dalam bentuk tindakan - tindakan dan perilaku – perilaku yang bersifat tetap , natural dan reflek Dengan demikian akhlaq sesungguhnya muncul dengan sendirinya karena kebiasaan yang telah dilakukan secara berulang, artinya tidaklah suatu perbuatan yang direncanakan atau dibuat – buat.

Dalam konteks ke Indonesiaan ahlaq sering disejajarkan dengan pengertian moral, etika, budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, dan tata karma, kendatipun kesemuanya memiliki arti yang kurang tepat, namun pada dasarnya ahlaq merupakan sikap dan tingkah laku jiwa yang kuat dan mantap yang menimbulkan perbuatan – perbuatan yang mudah tanpa pertimbangan atau pikiran

⁹ Muhammad Azmi, M.Pdi (2006) *Pembinaan Ahklaq anak Usia Pra Sekolah* , CV. Venus Cooperation, Yogyakarta, hlm.40

¹⁰ Muhammad Azmi, M.Pdi (2006), *Pembinaan Ak'laq Anak Usia Pra Sekolah*, Belukar Group , Yogyakarta, hlm.63-68

terlebih dahulu. Akhlaq itu bukan perbuatan itu sendiri, sebab perbuatan yang tampaknya baik, belum tentu demikian yang sebenarnya, karenanya cukup beralasan bila misi pertama Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlaq.

Dari pembahasan ini dapat dikatakan bahwa sumber moral dan akhlaq adalah suatu yang konvensional, yaitu sesuatu yang datang dari manusia secara konvensional atau sesuatu yang datang dari Tuhan.

2. Pembagian moral

Dalam pembagian moral, terdapat beberapa pendekatan moral, yaitu : ¹¹

a. Pandangan Psikodinamik

Dalam pandangan psikodinamik bahwa dorongan – dorongan bawahan seseorang untuk pemenuhan kebutuhan seksual dan agresif telah dikontrol oleh pengembangan super ego sebagai suara hati sehingga terjadi keseimbangan terhadap instink- instink dengan kontrol yang telah dipelajarinya. Sepanjang masa anak – anak perintah yang datang dari orang tua berangsur – angsur akan diinternalisasikan oleh anak, demikian pula atas kesalahan – kesalahan yang telah diperbuat serta berkembangnya kata hati bagi anak anak. Perilaku moral merupakan proses kontrol terhadap perkembangan super ego dan kecemasan – kecemasan akan senantiasa muncul dan akan di hubungkan dengan kesalahan – kesalahan atas pikiran dan perbuatan yang dianggap melanggar terhadap Undang – Undang dan hukum yang berlaku. Inilah yang kemudian dinamakan dengan moral ekstrinik.

¹¹ Prof. DR. Tajoer Rijal Daedlowi (2008), *Perkembangan Moral dalam pandangan (makalah seminar)*, Darul Ulum, Jombang, hlm. 2

b. Pandangan behavioristik.

Behavioristik memandang bahwa moralitas seseorang berkembang dari pemikiran model, imitasi dan peniruan serta adanya penguatan (reinforcement), pada diri anak –a anak suatu perilaku itu bermoral atau tidak bermoral berkembang dan merupakan hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya.

c. Pandangan kognitif

Kata hati (internalisasi dari nilai – nilai yang berkembang di masyarakat) dan mempelajari peran – peran penting dalam masyarakat dalam perkembangan moral tidak dapat diperdebatkan akan tetapi merupakan hal yang cukup baik dalam memberikan penjelasan mengenai perkembangan dari penilaian moral dan perilaku moral. Dalam pandangan ini , bahwa interaksi antara factor bawaan dan pengasuhan / pemeliharaan merupakan penjelasan yang menyeluruh dan kompleks terhadap perkembangan moral. hal demikian identik dengan konsepsi islam yang dinyatakan oleh hadits Nabi sebagai berikut :

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه

Artinya : Setiap anak lahir dalam keadaan suci , orang tuanyalah yang menjadikanya Yahudi, Nasranatau Majusi. (*Al Hadits*)¹²

d. Pandangan Interaksionis

Dalam pandangan ini bahwa kematangan yang dicapai seseorang berangsur – angsur akan membantu melakukan control terhadap perilaku

¹² Fatihuddin (tt), *Sohih Muslim (tarjamah)*, Terbit Terang, Surabaya , hlm. 61

eksternal dengan sesuatuan internal dan dalam pertumbuhan secara nyata adanya konsistensi terhadap peristiwa moral untuk kekurangan terhadap control eksternal. Perbedaan diantara psikoanalisis, behavioral, dan kognitif pada ketidak setujuannya secara relative terhadap pentingnya disiplin orang tua, imitasi dan pemikiran rasional dalam proses internalisasi. Dalam pandangan psikodinamika menegaskan pentingnya orang tua dalam proses imitasi dan peniruan dalam pembentukan moral anak.

3. Aspek – aspek moral

a. Moral sense theory

Sense theory merupakan teori – teori moral subyektif, diantaranya hati nurani, rasa. Hati nurani adalah norma moralitas subyektif bukan norma moralitas obyektif, hati nurani bukanlah moralitas atas suatu perbuatan khusus yang kongkrit, jadi keputusan hati nurani (conscience) adalah kesimpulan dari suatu silogisme yang dicapai melalui proses rasional dalam arti yang sebenarnya. Sedang rasa simpati, tidak dapat menjadi bimbingan yang dapat dipercaya untuk benar- benar dan yang salah. rasa terus menerus berganti , terus menerus berubah bergantung pada kondisi fisik kita bergerak emosi kita.

b. Membentuk norma

Factor membentuk norma diantaranya adalah :

- 1) Perbuatan – perbuatan manusia
- 2) Tujuan manusia
- 3) Hakikat manusia

c. hakekat manusia dipandang seutuhnya secara integral.

d. Pembuktian norma moralitas.

c. Norma dekat

f. Norma terakhir

C. Pengaruh teknologi dalam pembentukan moral

Teknologi berhasil menyajikan pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam jangka panjang dan jangka pendek, juga mampu menjadikan kesejahteraan umat manusia dimasanya. teknologi juga telah menjadikan segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia semakin ringan, dan dengan teknologi pula dunia menjadi suatu yang kian global, dalam arti lain dunia menjadi suatu yang tak terbatas menjadi suatu kesatuan global. Samuel Huntington menyebut bahwa dunia sebagai suatu desa yang sangat dekat. Dimana segala peristiwa di dunia dapat kita saksikan dalam waktu sekejap dan dalam waktu yang bersamaan.

Ini menandakan bahwa teknologi telah menjadikan manusia kian maju, namun pada sisi lain, teknologi telah menjadikan dunia petaka di dunia, yang melahirkan degradasi moral, yang ditandai rusaknya alam, dan kehidupan karena ulah manusia pengguna teknologi.

Dengan demikian sekolah dalam arti lain memegang peranan yang cukup penting bagi mengawal moral masyarakat. Karenanya agar tidak terjadi bias, perlu kiranya penulis kemukakan ciri – ciri moral yang baik, sebagai berikut :

1. Sabar dan tahan uji
2. Tawakkal kepada Allah dan percaya diri
3. Mengutamakan orang lain dan cinta kebaikan.
4. Adil dan seimbang

5. kasih sayang kepada sesama
6. malu
7. Berbuat kebaikan
8. jujur
9. Dermawan dan murah
10. Rendah hati
11. Menjaga orang lain
12. Mencintai Allah dan Rasulnya
13. Mencintai orang lain, saudaranya, dan tetangganya
14. Memuliakan tamunya
15. Berkata yang baik dan diam
16. Berbuat baik kepada fakir miskin
17. Selalu menegakkan kebenaran dan keadilan dan mencegah yang munkar
18. Memiliki sifat iklas dalam berbuat kebaikan
19. Sikap, prilaku, wataknya baik
20. Tutur bahasanya baik dan santun¹³

Demikian kiranya pengertian teknologi, moral, aspek – aspek teknologi dan moral dan teori – teori moral serta pengaruh teknologi terhadap moral, kiranya menjadi penjas dan referen dalam memahami teknologi dan ekistensinya terhadap moral.

¹³ Prof.DR Haris Supratno (2008), *Pendidikan Moral Bangsa makalah Seminar*), Mojokerto , hlm. 5

Terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, Islam memberikan penghargaan yang luar biasa terhadap keduanya. Salah satu contoh adalah secara implisit telah digambarkan di dalam peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, sesungguhnya minimal mengandung dua isyarat, *pertama* : mi'raj Rasulullah SAW start dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha yang tidak sampai satu malam, suatu yang benar – benar sensasi saat itu, dimana manusia belum pernah membayangkan akan adanya manusia yang mampu menerobos (menaklukkan) angkasa luar (outer space) meskipun dengan peralatan, apalagi tanpa peralatan. Ini merupakan stimulant yang memotivasi ulul albab untuk berusaha menaklukkan angkasa luar sekalipun tidak sampai pada Sidratul Muntaha, caranya sebagaimana di isyaratkan dalam peristiwa ini, yaitu dengan mewujudkan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Kedua* : kebenaran jawaban Nabi pasca Isra' Mi'raj terhadap pertanyaan kaum musyrikin, karena Allah SWT telah memvisualisasikan gambar Masjidil Aqsa dihadapan pandangan Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan kaum Kaum Kafir. Penayangan gambar ini memberi isyarat perlunya alat penyadap gambar, keadaan, peristiwa, penerima dan sebagainya dari tempat jauh untuk divisualkan. Dalam arti lain peristiwa ini menstimulan kaum muslimin untuk mampu menciptakan teknologi transportasi dan komunikasi.

Secara rigit penghargaan Alqur'an terhadap ilmu pengetahuan telah banyak disitir didalam Alqur'an, diantaranya :

1. Ilmu kedokteran : perkembangan janin dijelaskan dalam Al qur'an surat Al Mukminun ayat 12 – 14 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ
لَحْمًا ثُمَّ أُنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَبَارَكُ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

artinya : 12. Dan Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.

13. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

14. Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.¹⁴

Ilmu astronomi dan geologi : tentang penciptaan langit dan gunung – gunung, dijelaskan dalam Alqur'an surat Al Ghosiyah ayat 17 – 26 :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآيَاتِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ
نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ
بِمُصْطَرٍ ﴿٢٢﴾ إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ ﴿٢٣﴾ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿٢٥﴾
ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

Artinya : 17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

21. Maka berilah peringatan, Karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

¹⁴ Departemen Agama (1998), Alqur'an dan terjemahnya, Toha Putra, Semarang, hlm. 527

22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
23. Tetapi orang yang berpaling dan kafir,
24. Maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,
26. Kemudian Sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.¹⁵

3. Ilmu hidrologi : daur air, sebagaimana dijelaskan dalam surat luqman ayat 27 :

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَنْهَارٍ مَا نَفَذْتُ كَلِمَتُ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾

Artinya : 27. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah[1183]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.¹⁶

Demikian berbagai bukti tentang penghargaan Allah terhadap ilmu pengetahuan, serta masih banyak lagi. Dan bila ini kita pahami sesungguhnya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya memberikan pelajaran tentang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada suatu yang positif, bukan negative, dalam arti lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesungguhnya mensupport kita untuk tetap terjaganya moral – etis, bukan sebaliknya kepada degradasi moral.

¹⁵ Ibid, hlm.1055

¹⁶ Ibid, hlm. 656



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel.

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹ Sedang menurut Prof DR. Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya.²

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah sebagian anak kelas IV,V, yang berjumlah 25 anak , dari total jumlah siswa 143 anak..

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi.³ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut .⁴

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian. Menurut Prof DR. Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi.

B. Jenis data dan sumber data.

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kwalitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa :

¹ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* . Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm.77

² Prof.DR. Sugiyono (2008) , *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta,Bandung, hlm. 80

³ Saifudin Azwar, *Opcit*, hlm.79

⁴ Prof.DR. Sugiyono, *Opcit*, hlm. 81

Jenis data yang dapat diukur langsung atau seketika atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang hanya dihitung atau diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif.⁵

Adapun yang termasuk jenis data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Profil sekolah MI Solbiyah Simorejo Kecamatan Kanor – Bojonegoro.
- b. Keadaan siswa dan guru MI Solbiyah Simorejo Kecamatan Kanor – Bojonegoro.

Sedang yang termasuk jenis data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Keadaan moral siswa MI Solbiyah Simorejo Kecamatan Kanor - Bojonegoro
- b. Kegiatan – kegiatan serta sarana teknologi yang mendukung pembentukan moral anak pada MI Solbiyah Simorejo Kecamatan Kanor – Bojonegoro.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data – data tersebut di atas diperlukan sumber data yang terbagi kedalam data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Siswa MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor sekaligus sebagai sampel, sedangkan sumber data skunder adalah lingkungan sekolah MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro dan dokumentasi – dokumentasi sekolah.

⁵ Prof.Drs. Sutrisno Hadi (1986), *Metodologi Research I*, YPFP-UGM,Yogyakarta , hlm. 75

C. Metode pengumpulan data.

Metode untuk mengumpulkan data dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis , yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁶ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati lingkungan sekolah di MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis. yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa catatan sikap / prilaku, maupun dokumen yang lain.

2. Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.⁷

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang penggunaan teknologi, termasuk juga data – data tentang perkembangan moral siswa MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor Bojonegoro.

⁶ Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta , hlm.145

⁷ Ibid, hlm.139

3. Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interviewee) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.⁸ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses Tanya jawab lisan yang mana dua orang tua atau lebih berhadap – hadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri, suaranya tampak jelas yang merupakan alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis dalam sosial baik yang terpendam maupun manifest .⁹ Dengan demikian interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah atau hal – hal yang berhubungan dengan tema teknologi yaitu tentang implementasi penerapan teknologi serta tentang kondisi moral, dalam hal ini penulis mengadakan wawancacara pada siswa – siswa yang menjadi responden. Selain hal itu juga digunakan untuk mencari data tentang latar belakang berdirinya sekolah, kapan dan siapa pendirinya, yang dalam hal ini wawancara ditujukan kepada kepala Sekolah MI Sholbiyah – Simorejo Kanor sebagai obyek penelitian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan.

Metode ini digunakan penulis untuk menguatkan dan meyakinkan hasil metode angket dan sebagai penunjang agar dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu dengan metode ini penulis dapat mengetahui keadaan sekolah secara langsung.

Suharsimi Arikunto (2001), *Prosedur Penelitian Ilmiah*, PT. Alumni, Bandung ,139

Sutrisno Hadi, *Metodologi researt*, (Yogyakarta : Andi Ofice, 1990), 34

Cholil Uma.n (1999), *Petunjuk Praktis Penyusunan Skripsi*, Dua Tuju , Surabaya, hlm.30

Selain itu dengan mengadakan observasi atau pengamatan dapat melihat secara langsung, khususnya hal –hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang penerapan teknologi serta tentang kondisi moral siswa MI Sholbiyah – Simorejo Kanor Bojonegoro.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat dokumen – dokumen atau arsip dari catatan penting yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencatat segala hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti : struktur organisasi, nama dan jumlah siswa, jumlah tenaga kepegawaian serta catatan sarana prasarana.

5. Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode kualitatif dan kuantitatif yaitu : ¹²

pertama, metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

¹¹ Ibid, 34

⁸ Sutrisno hadi, *Opit*, hlm. 32

Kedua : metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

Untuk menguji kebenaran hipotesis, maka penulis mengadakan pengelolaan data yang terkumpul, tentunya dengan cara menggunakan rumus – rumus atau aturan yang sesuai dengan jenis penelitian. dalam jawaban rumusan masalah bagian pertama tentang pelaksanaan teknologi, penulis melakukan analisa data dengan teknik analisa data.

D. Teknik analisa data.

Data – data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisa statistic, yaitu cara ilmiah untuk menganalisa data yang berupa angka – angka.

Adapun prosedur analisa tersebut dapat dilakukan dua tahap sebagai berikut :

a. Analisis pendahuluan

Analisi ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

1) Penskoran

Pada perskoran ini , langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh , dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut :

Untuk variabel (Y) $MY = \frac{\sum Y}{N}$

b. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \div \sqrt{\frac{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}}{N} \frac{\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}{N}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak dan alamat MI Solbiyah Simorejo Kanor

MI Solbiyah Simorejo Kanor terletak di desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Temu
- Sebelah selatan : Desa Bungur
- Sebelah timur : Desa Sembung
- Sebelah Barat : Desa Sumberwangi

2. Sejarah singkat MI Solbiyah Simorejo

MI Solbiyah Simorejo terletak di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 4 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental. Berangkat dari keinginan yang mendalam dari beberapa tokoh untuk tetap mempertahankan suasana desa sekaligus sebagai sarana ukuwah islamiyah sesama saudara muslim serta tetap membentengi kader – kader islam, khususnya di desa Simorejo. Adapun tokoh – tokoh pendiri Solbiyah Simorejo adalah : H. Jaelan,. Ali zaenuddin, BA , Suparman, HM. Choiri, H. Sukaeri dan Sulaiman

Pada perjalananya MI Solbiyah Simorejo mengalami pergantian kepemimpinan dari saat berdiri hingga sekarang, yaitu :

- a. Bapak H. Mustari : tahun 1970 -1976
- b. Bapak Mujahid : tahun 1976 - 1986

- c. Bapak Ramelan : tahun 1986 – 1990
- d. Bapak Suparman : tahun 1990 – 1999
- e. Bapak Malik, A. Ma : tahun 2000 – 2003
- f. Bapak Drs. M. Subhi : tahun 2003 - 2006
- g. Bapak Ramelan : tahun 2006 - sekarang

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 17 Juli 2007 mendapatkan SK akreditasi dari Departemen Agama dengan status kualifikasi B dengan SK Akreditasi B/Kw.13.4/MI/4341/2007

3. Potensi MI Solbiyah Simorejo

Potensi MI Solbiyah Simorejo terletak di Desa Simorjo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kualitas guru cukup baik
- b. Adanya kepedulian masyarakat
- c. Berada pada lintas tiga kecamatan
- d. Situasi dan kondisi cukup aman
- e. Kekompakan warga sekolah
- f. Adanya dukungan dari komite sekolah.

4. Data Guru dan siswa MI Solbiyah Simorejo

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa. Tenaga

pengajar di MI Solbiyah Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 10 tenaga guru .

Keadaan guru di MI Solbiyah Simorejo Kecamatan kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru MI Sholbiyah Simorejo Kecamatan Kanor

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Mengajar
1	Ramelan	SMA	Kepala Sekolah	Kep. Sekolah
2	Syamsi	PGA	GTY	Matematika
3	Muhibuddin,A.Ma	D2/PGMI	GTY	Guru Kls VI
4	Musyrifah,A.Ma	D2 / PGMI	GTY	Guru Kls IV
5	Mansur,S.Pd	S1	PNS	Guru agama
6	Anis Khoirina,A.Ma	D2/ PGMI	GTY	Guru Kls I
7	Supardan,S.Pd	S1	GTY	Guru Olahraga
8	St. Lutfi Aminin,S.Ag	S1	GTY	Guru Kls V
9	A. Maftuhin,S.Pd	S1	GTY	Guru Kls III
10	Rifatul Mawaddah,S.Pdi	S1	PNS	Guru Kls II

Sumber data : Dokumentasi MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.2

**Data Jumlah MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009
Kabupaten Bojonegoro Tiga (3) Tahun Terakhir**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	26	30	20
II	22	26	30
III	20	22	25
IV	26	20	22
V	27	26	20
VI	21	27	26
Jml	142	151	143

Sumber data : Dokumentasi MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

5. Data Sarana dan prasarana MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

Adapun keadaan sarana prasarana di MI Simorejo Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki MI Simorejo Kec. kanor
Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	210 m2
2	Perpustakaan	1	1	-	-	18 m2
3	Kepala Sekolah	1	1	-	-	162 m2
4	Aula	-	-	-	-	Blm ada
5	TU	-	-	-	-	Blm ada
6	Laboratorium	-	-	-	-	Blm ada
7	Kantor Guru	1	-	1	-	30 m2
8	UKS	-	-	-	-	18 m2
9	Komputer	1	-	1	-	10 m2
10	Tempat Ibadah	1	1	-	-	400 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.4
Data Buku yang Dimiliki MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor
Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

Sumber data : Dokumentasi MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.5
Data Prabotan yang Dimiliki MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor
Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	116	90	26	-	-
2	Meja siswa	60	48	12	-	-
3	Meja Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	14	14	-	-	-
6	Kursi Guru	14	14	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	-	1	-	-
8	Kit IPA	-	-	-	-	Blm ada
9	Almari kantor	5	5	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	2	2	-	-	-
11	Bangku UKS	-	-	-	-	-
12	Komputer	7	6	1	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Solbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.6
Data Infrastruktur yang Dimiliki MI Solbiyah Simorejo Kec. Kanor
Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-	-

4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap.olah raga	-	-	-	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Sholbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.7

Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Sholbiyah Simorejo
Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	1	1	-	-	6 m2
2	KM/WC Putri	1	1	-	-	6 m2
3	KM/WC Ka Mad	-	-	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	6 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Sholbiyah Kanor tahun pelajaran 2008/2009

6. Data kegiatan Ekstra kurikuler MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor

Tabel 4.8

Data Ekstrakurikuler MI Sholbiyah Simorejo
Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	Qiro'ah/tilawah	Mansur,S.Pd	Hari Jumat
2	Shalat jamaah duhur	Syamsi	Setiap hari
3	Rebana/ seni hadrah	Anis Khoirina	Hari Ahad
4	Hari – hari Besar Isiam	Bergantian	seremonial
5	Pengumpulan zakat fitrah	Bergantian	seremonial
6	Shalat Duha	Bergantian	Setiap hari
7	Istighosah	Bergantian	Seremonial

Sumber data : Dokumentasi Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.11
Tabulasi skor angket variabel X dan variabel Y
(Pengaruh teknologi terhadap moral anak)

No	Perkembangan Teknologi (X)	Moral anak (Y)	Perkembangan Teknologi (X ²)	Moral anak (Y ²)	Variabel XY
1	30	33	900	1089	994
2	33	33	1089	1089	1089
3	30	30	900	900	900
4	26	26	598	598	598
5	33	33	1089	1089	1089
6	30	30	900	900	900
7	26	33	598	1089	843
8	33	33	1089	1089	1089
9	30	30	900	900	900
10	30	30	900	900	900
11	33	33	1089	1089	1089
12	33	33	1089	1089	1089
13	26	33	598	1089	843
14	29	29	841	841	841
15	32	33	1024	1024	1024
16	30	30	900	900	900
17	33	33	1089	1089	1089
18	33	33	1089	1089	1089
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
21	30	30	900	900	900
22	33	33	1089	1089	1089
23	30	33	900	1089	994
24	30	30	900	900	900
25	30	30	900	900	900
Jumlah	763	784	23171	24531	23849

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa :

N : 25

x : 763

y : 784

x ² : 23171

y ² : 24531

xy : 23849

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{23849 - \frac{(763)(784)}{25}}{\sqrt{\frac{\{\sum X - (\sum X)^2\}}{N} \frac{\{\sum Y - (\sum Y)^2\}}{N}}} \\
 &= \frac{23849 - \frac{(763)(784)}{25}}{\sqrt{\frac{\{23171 - (763)^2\}}{25} \frac{\{24531 - (784)^2\}}{25}}} \\
 &= \frac{23849 - \frac{23928}{25}}{\sqrt{\frac{\{22408^2\}}{25} \frac{\{23747^2\}}{25}}} \\
 &= \frac{23849 - 1076}{\sqrt{\frac{\{502118464\}}{25} \frac{\{563920009\}}{25}}} \\
 &= \frac{22773}{\sqrt{\{20084739\} \{22556800\}}} \\
 &= \frac{22773}{\sqrt{45304774}} \\
 &= \frac{28606}{67308} \\
 &= 0,425
 \end{aligned}$$

B. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil $r = 0,425$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi produt

moment dengan responden 25 yaitu $1\% = 0,505$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,396$
(Prof.DR. Sugiyono)

Dari hasil tersebut maka r hitung lebih tinggi/ besar disbanding dengan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti terdapat pengaruh teknologi terhadap moral anak pada anak didik di MI Sho'ibiyah Simorejo Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro.

C. Analisa data

Setelah menulis menyajikan data sesuai hasil angket yang disebarkan pada responden , langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing – masing data yang diperoleh.

Dari data angket variabel X di atas , maka rata – rata (mean) dari variabel X adalah sebagai berikut :

$$\overline{Mx} = \frac{\sum}{N} = \frac{763}{25} = 30,52$$

Hasil rata – rata dari variabel X = 30,52. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.

Dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut :

$$\overline{My} = \frac{\sum}{N} = \frac{784}{25} = 31,36$$

Hasil rata – rata dari variabel $Y = 31,36$. Hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan teknologi termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 .

Sedangkan dari perhitungan korelasi product moment di atas , ternyata hasil $r = 0,425$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 25 yaitu: $1 \% = 0.505$ dan taraf signifikansi $5 \% = 0,396$ (Prof.DR. Sugiyono).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak pada MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh suharsimi arikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut :

Angka indeks korelasi “ r “ product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui r hitung = 0,425. berada antara 0,400 s/d 0,600 yang berarti dikategorikan cukup. hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak pada MI Sholbiyah Simorejo Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa perkembangan teknologi di MI Sholbiyah Simorejo Kanor kabupaten Bojonegoro adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah = 39,52. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.
2. Bahwa moral siswa juga cukup baik, hal ini dibuktikan dengan variabel Y = 31,36. Hal ini menunjukkan bahwa moral termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.
3. Perkembangan teknologi cukup berpengaruh terhadap moral anak di MI Sholbiyah Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro yang dibuktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi, yaitu $r = 0,425$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 25 yaitu: 1 % = 0,505 dan taraf signifikansi 5 % = 0,396, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel X dan variabel Y.

B. Saran - saran

1. Kurikulum 2006 pada hakekatnya memberikan peluang bagi setiap sekolah untuk mengembangkan model, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama pada penggunaan teknologi media pembelajaran.

3. Teknologi memberikan andil yang besar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Sains, yaitu pembelajaran yang menggunakan media teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Harapan terakhir semoga tulisan ini menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006), Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, Syaefuddin (2001), Metodologi Penelitian , Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Azmi, Muhamad, M.PdI (2006), Pembinaan Akhlag Anak Usia Pra Sekolah , CV. Venus Cooperations, Yogyakarta.
- Baedlowi, Tajoer Rijal, Prof, DR (2008), Perkembangan Moral dalam Pandangan (Makalah Seminar) , Darul Ulum , Jombang
- Departemen Agama RI (1978), Al qur'an dan Terjemahnya, PT . Bumi Restu, Jakarta
- Departemen Agama RI (2004), Agama Islam, Biro Kepegawaian , Jakarta
- Direktorat Pendidikan Madrasah ; Dirjen Pendidikan Islam (2008), Permenag RI Nomor 2 tahun 2008 tantang SKL, SI PAI dan Bahasa Arab, Kanwil DEPAG Prop. Jatim, Surabaya
- Hadi, Sutrisno (2001), Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta
- Hasan, Fuad (1989), Renungan Budaya, Balai Pustaka , Jakarta
- In'ami ,Moh, M.Ag (2008), Menyibak Tabir Amal – Antologi Islam , Fima Rodheta, Bekasi
- Irawan , sarlito (2000), Metode Penelitian Sosial, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Jamarah, Syaeful Hadi , Drs. (2006), Setrategi Belajar Mengajar, Rieneka Cipta, Jakarta
- Muhaimin, Drs, MA (2004), Paradigma Pendidikan Islam , PT. Remaja Rosda karya, Bandung
- Munjamil, Drs(1993), Kontribusi Islam terhadap Peradaban Manusia, Ramadhani, Solo
- Mansur, Cholil, SH (1980), Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa, Usaha Nasional, Surabaya.
- Nadraha, Taliziduhu (1997), Budaya Organisasi, Rieneka Cipta, Jakarta
- Nazir, Moh, Ph.D (1985), Metodologi Penelitian , Ghalia Indonesia, Jakarta

Poespoprojo, DR, SH, SS, BPh, L.Ph (1999), Filsafat Moral Kesusilaan dalam Teori dan Praktik, Pustaka Grafika, Bandung

Pak pahan, Agus (1997), Membangu Integritas Bangsa, BADKO HMI, Sulawesi.

Poerwadarminto , WJS (1987), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta

Razaq, Nasruddin, Drs (1989), Dienul Islam, PT Al Ma'arif, Bandung

Sugiyono, Prof.DR (2008), Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D , Alfabeta, Bandung

Salahuddin, Mahfud, Drs (1986), Media pendidikan Agama , PT. Bina Ilmu , Surabaya

Suryabrata, Sumadi (1989), Psikologi Pendidikan, CV.Rajawali, Jakarta

Daftar nama Responden :

Judul : Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Moral Anak di MI Sholbiyah Kanor
Bojonegoro

No	Nama	Kelas
1	Aris Rizki	IV
2	A. Zamroni nasrudin	IV
3	Dedi Irawan	IV
4	Dwiki Hermawan	IV
5	Ichvan Syarif Hidayatullah	IV
6	M. Ali Khumaidi	IV
7	M. Ali Firdaus	IV
8	M. Abdul Nasir	IV
9	M. Arie Mafatihil Hikam	IV
10	M.Iqbal Nur habibullah	IV
11	M. Hendriyansah	IV
12	Sholikhin	IV
13	Yongki Habib Yulianto	IV
14	Aninda Nisaul izzati	IV
15	M. Ilham Fatoni	V
16	Farid Arfianto	V
17	M. hanafi Muslim	V
18	Rizki Priyo Wibowo	V
19	M. Nur Kholis	V
20	M.Abdul Majid	V
21	M. Ali Imron	V
22	M. Izzul Fahmi	V
23	Khakimatul fadhilah	V
24	Umi Nadhirotul Aini	V
25	Nafisatur Rizkiyah	V

ANGKET

INSTRUMEN PENGKALIAN DATA

Judul : Pengaruh perkembangan teknologi terhadap Moral Anak di MI Sholbiyah
Simorejo Kecamatan Kanor

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi.

Masalah : Pengaruh Perkembangan teknologi (x)

1. Apakah anak – anak memiliki TV di rumah yang mampu merelease setiap setahun ?
a. ya, semua b. ya, sebagian c. ragu – ragu d. tidak
2. Televisi dirumah anak – anak menyala lebih dari lima jam setiap hari
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
3. Saat menonton acara Televisi , acara yang palin digenari
a. Senetron b. Hiburan c. Pendidikan d. Berita
4. Bagaimana sikap anak – anak dalam melihat Televisi.....
a. Sangat senang b. Senag c. Kurang senang d. tidak senang
5. Di rumah selain TV kami juga memiliki teknologi yang lain
a. ya,ada dan baik b. ada,kurang baik c. ragu – ragu d. tidak ada
6. Dalam menonton TV anak – anak didampingi oleh kedua orang tua
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
7. Apakah Televisi yang dimiliki di rumah berfungsi untuk pendidikan anak – anak ...
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
8. Siaran Televisi dapat menunjang kegiatan belajar anak – anak di sekolah
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
9. Di sekolah dalam pembelajaran menggunakan media/ teknologi modern

- a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
10. teknologi pembelajaran yang ada di sekolah mendukung kegiatan pembelajaran ...
- a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

Masalah : Moral anak di MI Sholbiyah Simorejo Kanor (y)

1. Apakah kamu senantiasa berusaha untuk tidak menyakiti temanmu

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
2. Apakah kamu senantiasa bersikap santun terhadap sesama teman

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
3. Apakah kamu senantiasa mengindahkan nasehat orang tuamu.....

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
4. Apakah kamu selalu berangkat ketika diperintah orang tuamu

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
5. Apakah kamu senantiasa menyayangi adik - adikmu

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
6. Apakah kamu senantiasa menghormati orang yang lebih tua darimu

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
7. Apakah kamu selalu berbicara lemah lembut kepada orang tuamu dan sesama

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
8. Menjenguk saat teman sakit atau terkena musibah

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
9. Memberikan sebagian harta untuk orang yang kekurangan ...

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
10. Membersihkan ruangan kelas dan rumah serta lingkungan sekitarnya ...

a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 212 / 2009

Bojonegoro, 06 April 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala MI Sholbiyah

Simorejo Kanor Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : ANIS KHAIRINA

N I M : 2007.5501.01789

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01689

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Sholbiyah Simorejo Kanor Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Moral Anak di MI Sholbiyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Dr. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI SHOLBIYAH SIMOREJO KANOR BOJONEGORO
Alamat : Jl.Raya Medalem-Simorejo No.67 Telp : 08283481364

SURAT KETERANGAN
No: 24/KM/Sholbiyah/IV/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAMELAN**

Jabatan : Kepala MI Sholbiyah Simorejo Karor

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **ANIS KHAIRINA**

Pekerjaan : Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro

Alamat : Ds. Simorejo Kec. Kanor Kab. Bojonegoro

Telah melaksanakan penelitian demi menyelesaikan skripsi yang berjudul
**“Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Moral Anak di MI Sholbiyah
Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”** pada bulan April 2009.
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 30 April 2009

Kepala MI Sholbiyah


RAMELAN



[illegible]

K e t u a,

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP
MORAL ANAK DI MI SHOLBIYAH SIMOREJO
KANOR BOJONEGORO**

ABSTRAKSI SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh

ANIS KHAIRINA

NIM : 2007.5501.01789

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01689

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2009**

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP
MORAL ANAK DI MI SHOLBIYAH SIMOREJO
KANOR BOJONEGORO**

ABSTRAKSI SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh

ANIS KHAIRINA

NIM : 2007.5501.01789

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01689

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2009**

ABSTRAK

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MORAL ANAK DI MI SHOLBIYAH SIMOREJO KANOR BOJONEGORO

Oleh : ANIS KHAIRINA

Nim : 2007.05501.01789

Nimko : 2007.4.055.0001.2.01689

Teknologi tidak lebih dari alat (medium) bukan tujuan hidup. Ia bisa digunakan sebagai komplementer dalam mencapai tujuan – tujuan positif – konstruktif atau sebaliknya konstruktif – destruktif dalam kehidupan manusia. sasaran positif – negative dan konstruktif – destruktif ini tergantung pada subyek (manusianya). Keadaan ini mengingatkan sebuah slogan yang berbunyi “ *The man behind the gun* “, konotasinya akibat yang konstruktif atau destruktif itu tergantung pada the man (subyek) bukan pada the gun (ilmu pengetahuan dan teknologi). Subyek inilah yang perlu ditanami moral force (tenaga moral) berupa sikap – sikap kemanusiaan, untuk memikul tanggungjawab kelestarian hidup manusia yang mengemban tujuan – tujuan luhur serta menjunjung tinggi martabat kemanusiaan (humanity dignity).

Berdasarkan latar belakang tersebut , maka pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral sangat menentukan , dimana moral seseorang baik atau buruk sangat dipengaruhi oleh factor perkembangan teknologi yang berkembang seiring dengan tingkat perkembangan pemikiran dan keinginan manusia.

Adapun ruang lingkup permasalahannya adalah terbatas pada pengaruh perkembangan teknologi terhadap moral anak , dengan menggunakan metode library (kajian perpustakaan) dan field (kajian lapangan). Adapun untuk penelitian lapangan

ini populasinya adalah sejumlah siswa MI Sholbiyah Kanor yang berjumlah 143 siswa dan Sampelnya 25 siswa.

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka hasilnya adalah pada taraf signifikansi , yaitu $r = 0,425$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 25 yaitu : $1\% = 0,505$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,396$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian maka *Perkembangan teknologi memberikan pengaruh pada moral anak pada MI Sholbiyah Simorejo Kanor Bojonegoro.*